

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis, dan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah:

1. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikan $(0.029) < 0.05$ serta koefisien regresi 0.042. Maka hipotesis pertama H_a diterima H_0 ditolak
2. Berdasarkan uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah hal ini dikarenakan nilai signifikan $(0,006) < 0.05$ serta koefisien regresi sebesar 0.402. Maka hipotesis kedua H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan variabel faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikan $(0.027) < 0.05$ sedangkan koefisien regresi sebesar 0.300. Maka uji hipotesis ketiga H_a diterima H_0 ditolak.
4. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor psikologis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap

keputusan nasabah dalam memilih perbankan syariah. Hal ini dikarenakan nilai signifikan $(0.353) > 0.05$ serta koefisien regresi sebesar 0.101 . Maka uji hipotesis ke empat H_0 diterima H_a ditolak.

1.2 Saran

Saran -saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk perbankan syariah khususnya Bank Nagari Syariah Cabang Padang disarankan untuk meningkatkan perhatiannya kepada empat faktor dari perilaku konsumen terutama pada faktor pribadi dan sosial karena faktor inilah yang paling berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam memilih Bank Nagari Syariah Cabang Padang, misalnya meningkatkan kualitas pelayanan pada nasabah yaitu peningkatan dalam bentuk perasaan dan sarana yang dapat memanjakan nasabah serta petugas bank yang cepat melayani nasabah sehingga dapat menggambarkan adanya motivasi yang tinggi dari karyawan dalam melayani nasabah sehingga pada akhirnya nasabah akan memberikan persepsi dan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi serta nasabah mempunyai pandangan yang baik terhadap pelayanan yang di berikan oleh pegawai bank.